

Pelatihan Pembuatan Taksidermi di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta

Agus Pambudi Dharma¹, Eka Kartikawati²

^{1, 2}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jl. Tanah Merdeka, Ciracas Jakarta Timur 13740
Email: agus.pambudi@uhamka.ac.id

Abstrak

Taksidermi salah satu media pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar di mata pelajaran biologi. Pelatihan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketertarikan siswa SMA Muhammadiyah 23 Jakarta dalam pembuatan taksidermi yang dilakukan pada tanggal 06-07 Oktober 2019. Peserta berjumlah 30 orang yang terdapat di kelas XI MIA 1 Tahun ajaran 2019-2020. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah dan praktik secara langsung. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dianalisis secara deskripsi. Hasil yang diperoleh peserta memiliki ketertarikan membuat taksidermi setelah melakukan pelatihan sebesar 76,67% (23 siswa).

Kata Kunci: pengetahuan, keterampilan, taksidermi

Abstract

Taxidermy as one of the learning media has an important role in the continuity of teaching and learning in biology subjects. This dedication training aims to find out the level of interest of students of Muhammadiyah 23 Jakarta High School in taxidermy making which was carried out on 06-07 October 2019. Participants numbered 30 people in class XI MIA 1 2019-2020 academic year. The methods used in this training are lectures and hands-on practice. Data collection techniques using a questionnaire and analyzed in the description. The results obtained by participants had an interest in making taxidermy after conducting training of 76.67% (23 students).

Keywords: knowledge, skills, taxidermy

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah 23 Jakarta merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan yang dapat mencerdaskan masyarakat Indonesia dalam proses belajar dan pembelajaran di dalam kelas. SMA Muhammadiyah ini terletak di Jalan Delima II No. IV RT 09/RW 03, Malaka Sari, Duren Sawit Jakarta Timur (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/3564BCF5F58C6A7D4E13>).

Data siswa di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta berjumlah 494 siswa yang terdiri dari kelas X jumlah 165 siswa (Laki-laki 76 siswa dan perempuan 89 siswa), kelas XI jumlah 182 siswa (Laki-laki 97 siswa dan perempuan 85 siswa), dan kelas XII jumlah 147 siswa (Laki-laki 85 siswa dan perempuan 62 siswa) (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/3564BCF5F58C6A7D4E13>). Jumlah

siswa di setiap tingkatan kelas berbeda-beda sesuai jumlah masuk ditiap tahunnya.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang optimal mampu mempermudah siswa dalam mencerna materi pelajaran (Susilo 2015). Macam-macam media pembelajaran antara lain media tradisional diantaranya *Visual* diam yang diproyeksikan, antara lain berupa: media proyeksi *overhead*, *slides*. Kemudian *Visual* yang tidak diproyeksikan, antara lain: gambar, poster, foto, grafik, diagram, papan info. Selanjutnya *Audio*, antara lain: rekaman, kaset. Kemudian cetak, antara lain: buku teks, modul, majalah, *handout*. Lalu permainan, antara lain: teka teki, simulasi permainan papan. dan *realia*, antara lain: model, peta dan spesimen (Ariyanto et al. 2018).

Pembuatan media pembelajaran biologi berupa spesimen hewan (taksidermi) bagi guru-guru IPA khususnya biologi, dapat berfungsi dalam mengatasi keterbatasan waktu, tenaga (Yelianti, et al. 2016). Saat ini media pembelajaran sangat dibutuhkan keberadaannya karena untuk menunjang proses pembelajaran. Beberapa fakta mengenai proses pembelajaran yang monoton karena ketidakhadiran media pembelajaran maupun kurangnya kreativitas pendidik terjadi di beberapa sekolah baik jenjang SMP maupun SMA (Susilo 2015). Berdasarkan wawancara Bapak Dendi (guru biologi SMA Muhammadiyah 23 Jakarta) menerangkan bahwa di sekolahannya masih sedikit media pembelajaran biologi berupa taksidermi untuk proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan pembuatan taksidermi di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta.

MASALAH

Masalah prioritas di mitra sekolah SMA Muhammadiyah 23 Jakarta dari aspek pendidikan yakni minimnya media pembelajaran biologi terutama taksidermi yang dapat menunjang praktikum siswa dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 06-07 Oktober 2019 di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta. Peserta berjumlah 30 orang yang terdapat di kelas XI MIA 1 Tahun ajaran 2019-2020. Alat dan bahan berupa alat bedah, alkohol 70%,

kawat, papan bedah, silet, dakron, kapas, benang dan jarum jahit. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari yakni hari pertama pelatihan menggunakan metode ceramah dan praktikum di dalam kelas. Metode ceramah dilakukan untuk menjelaskan materi, langkah-langkah dan manfaat torso dalam pembelajaran. Metode praktikum dilakukan untuk mengajarkan tiap tahapan pembuatan torso ke peserta pelatihan, seperti menyembelih hewan yang mati, menghilangkan daging dari kulitnya. Hari kedua meneruskan praktikum yang sudah dikerjakan di hari pertama seperti merendam kulit dengan alkohol, dan memasukkan dakron dan kapas ke dalam kulit dan menjahitnya. Teknik pengambilan data dari pelatihan ini menggunakan angket yang dianalisis secara deskripsi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelatihan di SMA Muhammadiyah 23 Jakarta bahwa peserta dengan antusias dan semangat mengikuti setiap tahapan pengerjaan pembuatan taksidermi. Pada tahap pertama memotong atau menyembelih hewan kelinci dan burung, peserta ada tidak tega memotong terutama para peserta perempuan, sedangkan peserta didik yang laki-laki sangat antusias untuk menyembelih.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan ke peserta sebanyak 86,67% (26 siswa) sudah pernah melihat taksidermi seperti di museum dan media elektronik, sedangkan di lokasi pelatihan ini belum tersedianya media pembelajaran berupa taksidermi. Namun sebanyak 100% (30 siswa) yang belum pernah membuat taksidermi karena kegiatan yang baru. Indriaty et al. (2017) pembuatan taksidermi diperlukan keahlian dan pengalaman. Peserta tampak belum memiliki pengalaman dalam hal pengulitan hewan sehingga tampak dari respons peserta sedikit kesulitan membuat taksidermi.

Peserta memiliki ketertarikan membuat taksidermi setelah melakukan pelatihan sebesar 76,67% (23 siswa). Kusmawati (2013) menyebutkan kelebihan taksidermi antara lain ingatan siswa akan kekal karena belajar dengan benda sesungguhnya, 2) Pemahaman akan lebih mudah, dan 3) Siswa bisa mengetahui benda sesungguhnya, bukan hanya melalui gambar.

KESIMPULAN

Pembuatan taksidermi diperlukan keahlian dan pengalaman untuk menguliti hewan. Sebelum pelatihan peserta belum pernah melakukan pembuatan taksidermi dan setelah melakukan pelatihan ketertarikan peserta terhadap pembuatan taksidermi menjadi meningkat setelah dilakukan pelatihan sebesar 76,67%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah memberi dukungan dana terhadap pengabdian kepada masyarakat ini, dan Kepala SMA Muhammadiyah 23 Jakarta beserta Guru Biologi yang sudah memberikan izin melakukan pelatihan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, A., Priyayi, D.F, Dewi, L. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Salatiga. *BIOEDUKASI*, 9(1): 1-13.
- Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dewi, K. 2012. Peranan pengobatan akupunktur pada diabetes mellitus dalam era globalisasi. *Zenith*, 1(2): 73–81.
- <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/3564BCF5F58C6A7D4E13>.
- Indriaty. Ekariana, S. Pandia., Setyoko, & Mardhiah, A. (2017). Pembuatan Taksidermi Dan Herbarium Sebagai Media Belajar Di Mgmp (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Biologi Sma Kabupaten Aceh Tamiang. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe Vol.1 (1): 324 – 327*.
- Kusmawati. (2013). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Penyesuaian Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Denga Menggunakan Media Spesimen di Kelas V SDN 117 Bengkulu Selatan [Skripsi]. Universitas Bengkulu.
- Prahmana, R.C.I. (2012). Pendesainan Pembelajaran Operasi Bilangan Menggunakan Permainan Tradisional Tepuk Bergambar untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar (SD). *Unpublished Thesis*. Palembang: Sriwijaya University.
- Susilo, M.J. (2015). Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah. *Jurnal BIOEDUKATIKA*, 3(1): 10-15.
- Yelianti, U., Hamidah, A., Muswita., & Sukmono, T. (2016). Pembuatan Spesimen Hewan Dan Tumbuhan Sebagai Media Pembelajaran Di SMP Sekota Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 31(4): 36-42.

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu